

## Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2024

**Zahra Ramy Anisa<sup>1)</sup>, Akhmad Akbar<sup>2)</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indoensia

email: [zahra.ramy18@gmail.com](mailto:zahra.ramy18@gmail.com)<sup>1)</sup>, [dosen01973@unpam.ac.id](mailto:dosen01973@unpam.ac.id)<sup>2)</sup>

Article Information

Submit: 20-08-2025

Revised: 12-09-2025

Accepted: 29-09-2025

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas (*Return on Equity*), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*) pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Analisis data yang dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji parsial menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $t\text{-hitung} = -0,538 < t\text{-tabel} = 2,365$ ;  $\text{sig.} = 0,607 > 0,05$ ), Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ( $t\text{-hitung} = 3,335 > t\text{-tabel} = 2,365$ ;  $\text{sig.} = 0,013 < 0,05$ ), sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ( $t\text{-hitung} = -0,530 < t\text{-tabel} = 2,365$ ;  $\text{sig.} = 0,612 > 0,05$ ). Uji simultan menghasilkan pengaruh signifikan ketiga variabel terhadap nilai perusahaan ( $F\text{-hitung} = 11,728 > F\text{-tabel} = 4,35$ ;  $\text{sig.} = 0,004 < 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 84,3% sedangkan sisanya sebesar 16,6% dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

### Abstract

*This research was conducted to determine the effect of Capital Structure (Debt to Equity Ratio), Profitability (Return on Equity), and Firm Size (Size) on Firm Value (Price to Book Value) at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk for the period 2014-2024. The data used is secondary data obtained from annual financial statements. This research method uses an associative quantitative method. The data analysis was conducted using descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination tests. The results of the partial test show that capital structure does not have a significant effect on firm value ( $t\text{-count} = -0.538 < t\text{-table} = 2.365$ ;  $\text{sig.} = 0.607 > 0.05$ ), Profitability has a significant positive effect on company value ( $t\text{-statistic} = 3.335 > t\text{-table} = 2.365$ ;  $\text{sig.} = 0.013 < 0.05$ ), while company size does not have a significant effect on company value ( $t\text{-statistic} = -0.530 < t\text{-table} = 2.365$ ;  $\text{sig.} = 0.612 > 0.05$ ). The simultaneous test shows a significant effect of the three variables on company value ( $F\text{-statistic} = 11.728 > F\text{-table} = 4.35$ ;  $\text{sig.} = 0.004 < 0.05$ ). The value of the coefficient of determination *R Square* is 84.3%, while the remaining 16.6% is explained by other variables outside this study.*

**Keywords:** *Company value, Profitability, Capital structure, Company size*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang. Hal ini dapat dilihat dalam berbagai perkembangan yang terjadi di Indonesia khususnya dalam sektor ekonomi. Aktivitas ekonomi menciptakan kegiatan dalam perdagangan yang dimana akan berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi nasional. Dengan semakin berkembangnya pembangunan di sektor ekonomi ini membuat para pengusaha semakin berkeinginan untuk berinvestasi dan mengembangkan perusahaannya. Seiring dengan perkembangan ekonomi yang pesat, pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong investasi. Pasar modal berfungsi sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi perusahaan, di mana mereka memiliki kemampuan untuk mendapatkan dana dari investor melalui penerbitan saham. Pertumbuhan pasar modal ini menjadi indikator positif dari kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan ekonomi nasional (Fathori, 2023).

Salah satu sektor yang menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi adalah sektor teknologi

informasi dan komunikasi. PT Telkom Indonesia merupakan perusahaan pada sektor teknologi informasi dan komunikasi. Sektor ini mempunyai peranan penting pada perkembangan teknologi khususnya pada masa globalisasi di era digital. Namun seperti yang diketahui, pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia pada tahun 2020 yang berpengaruh pada aktivitas ekonomi namun pada sektor telekomunikasi muncul sebagai salah satu sektor utama yang mendukung keberlangsungan aktivitas serta menunjukkan pertumbuhan positif dalam menghadapi pandemi (Kementerian Komunikasi dan Digital, 2021). Pandemi Covid-19 umumnya mengakibatkan peningkatan permintaan data seluler. Hal ini terjadi karena industri informasi dan komunikasi memainkan kontribusi penting dalam mendorong keberlanjutan kegiatan produktif di masa pandemi, terutama dalam mendukung aktivitas bekerja dan belajar dari rumah (Siregar & Rozi, 2024).

Sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memegang peranan krusial dalam keseharian masyarakat sejak pandemi COVID-19. TIK sangat penting untuk pemulihan dan pertumbuhan ekonomi, terutama melalui pertumbuhan ekonomi digital, dan pandemi telah mempercepat perubahan digital di sebagian besar sektor (Nizar & Sholeh, 2021). Untuk menjaga kelangsungan hidup bisnis, penilaian terhadap perusahaan menjadi hal yang sangat diperlukan. Penilaian ini krusial sebab nilai suatu perusahaan mencerminkan kemampuan dalam mencapai kinerja yang optimal (Amalia et al., 2024). Penilaian ini juga memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh nilai yang tinggi melalui strategi secara efektif disertai penerapan tata kelola yang baik. Tingginya nilai perusahaan memberikan profit yang dihasilkan tidak hanya menguntungkan perusahaan, namun juga menghasilkan manfaat tambahan bagi para investor saham. Di samping itu, tingkat nilai perusahaan yang tinggi mampu mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan penanaman modal (Paramitha & Aminah, 2024).

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam dunia bisnis yang mencerminkan sejauh mana entitas bisnis berhasil mencapai tujuannya. Nilai ini dapat diukur melalui harga saham, di mana harga saham yang tinggi menunjukkan peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai menggunakan Rasio *Price to Book Value* (PBV). Menurut Sukamulja (2021) *Price to Book Value* adalah rasio yang menjelaskan bagaimana harga per saham dinilai dibandingkan dengan nilai bukunya. Ketika rasio PBV mengalami peningkatan, maka harga saham naik, demikian pula sebaliknya. Pandangan investor terhadap performa perusahaan tercermin dari kenaikan harga saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa harga pasar perusahaan berada di atas nilai bukunya, yang ditunjukkan dalam laporan keuangan jika nilai PBV lebih besar dari 1.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang berperan dalam mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Struktur Modal dapat digunakan sebagai pendanaan dalam membiayai kegiatan operasional dalam perusahaan serta bagaimana Struktur Modal tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif oleh perusahaan (Fitri & Mildawati, 2021). Struktur modal yang tepat membantu perusahaan mengurangi beban pendanaan, serta meningkatkan efisiensi dalam pemanfaatan dana yang tersedia. Struktur modal dapat dinilai melalui Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Menurut Kasmir (2019) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar utang dibiayai ekuitas atau modal. Semakin besar rasio utang terhadap ekuitas, semakin meningkat juga beban risiko yang menjadi tanggung jawab perusahaan.

Profitabilitas menjadi faktor kedua yang memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas mencerminkan berapa besar kapasitas perusahaan untuk menciptakan pendapatan melalui aktivitas usahanya. Meningkatnya profitabilitas menggambarkan potensi perusahaan yang lebih tinggi dalam menciptakan laba bersih melalui kegiatan operasional, sekaligus mencerminkan efektivitas serta efisiensi kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Dengan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, maka perusahaan dapat memberikan serta membagikan dividen terhadap pemegang saham. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Equity Ratio* (ROE). Menurut Kasmir (2019) *Return on Equity Ratio* adalah rasio yang

menilai keuntungan bersih setelah dikurangi pajak dari ekuitas pemilik dan mengindikasikan seberapa efektif pemanfaatan ekuitas pemilik.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan ini mencakup berbagai aspek, seperti aktiva yang dimiliki, total pendapatan, dan rata-rata tingkat penjualan yang dicapai dalam jangka waktu tertentu. Entitas usaha berskala besar umumnya mempunyai keunggulan dalam memperoleh kapabilitas yang lebih tinggi untuk mengakses terhadap berbagai sumber daya (Elfiana & Kurniawati, 2024). Sehingga pada akhirnya mendukung pencapaian pertumbuhan yang berlangsung secara berkelanjutan. Ukuran suatu perusahaan dapat dinilai melalui Total Aset atau Aktiva. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar atau kecil sebuah perusahaan berdasarkan total aktiva yang dimiliki (Machmuddah, 2020). Ukuran perusahaan yang semakin meningkat berdampak pada kemudahan akses terhadap pendanaan dari berbagai pihak. Skala entitas usaha yang tinggi juga mengindikasikan pertumbuhan yang konsisten dan kinerja yang positif.

Berikut ini adalah data laporan keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024.

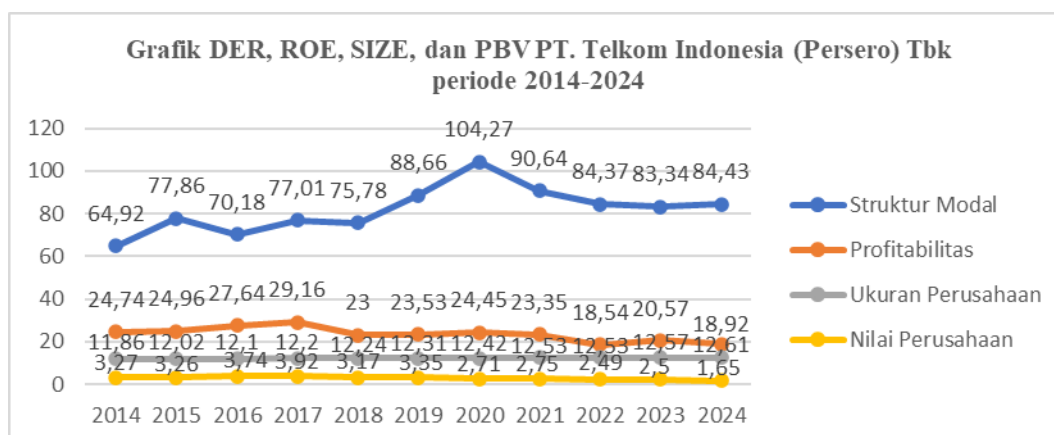
**Tabel 1. Data Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024**

Tahun	Struktur Modal (DER)	Profitabilitas (ROE)	Ukuran Perusahaan (SIZE)	Nilai Perusahaan (PBV)
2014	64,92%	24,74%	11,86	3,27 kali
2015	77,86%	24,96%	12,02	3,26 kali
2016	70,18%	27,64%	12,1	3,74 kali
2017	77,01%	29,16%	12,2	3,92 kali
2018	75,78%	23%	12,24	3,17 kali
2019	88,66%	23,53%	12,31	3,35 kali
2020	104,27%	24,45%	12,42	2,71 kali
2021	90,64%	23,35%	12,53	2,75 kali
2022	84,37%	18,54%	12,53	2,49 kali
2023	83,34%	20,57%	12,57	2,5 kali
2024	84,43%	18,92%	12,61	1,65 kali

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Telkom Indonesia Tbk, data di olah (2025)

Dibawah ini ditunjukkan Grafik Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (Size), serta Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2014-2024.

**Gambar 1. Grafik Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan & Nilai Perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024**



Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Telkom Indonesia Tbk, data di olah (2025)

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2014-2024 mengalami fluktuasi selama 11 tahun. Nilai tertinggi dicapai pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,92 kali. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingginya nilai perusahaan menggambarkan pandangan pasar yang baik tentang kinerja serta prospek perusahaan. Sementara nilai terendah diperoleh pada tahun 2024 yaitu sebesar 1,65 kali, menunjukkan nilai perusahaan yang rendah dapat mengindikasikan ketidakpercayaan pasar, sehingga menurunkan minat investor untuk berinvestasi.

Struktur Modal yang diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2014-2024 menunjukkan fluktuasi selama 11 tahun. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 104,27% yang mengindikasikan bahwa jumlah utang perusahaan melebihi modal sendiri, sehingga memperbesar tanggungan perusahaan pada kreditur. Sementara itu, nilai terendah dicapai pada tahun 2014 sebesar 64,92%. Semakin rendah nilai struktur modal, maka kondisi perusahaan dapat dikatakan lebih baik karena beban utang terhadap perusahaan relatif lebih kecil dibandingkan ekuitas yang dimiliki.

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024 selama 11 tahun mengalami fluktuasi. Nilai terbesar terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 29,16%, kenaikan profitabilitas mencerminkan semakin optimalnya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara itu, nilai terendah dialami tahun 2022 sebesar 18,54%, semakin rendah nilai profitabilitas tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan kurang mengoptimalkan ekuitas atau modal yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Size* PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024 mengalami peningkatan selama 11 tahun. Nilai tertinggi dicapai pada tahun 2024 sebesar 12,61 yang menunjukkan bahwa ukuran suatu perusahaan yang semakin besar menandakan semakin meningkatnya daya perusahaan dalam mencapai ekspansi yang berkelanjutan serta mencerminkan efektivitas kinerja. Sedangkan terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 11,86 yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang kecil dapat mencerminkan efektivitas yang rendah dalam pengelolaan serta pengembangan usahanya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Data yang dipakai berasal dari data sekunder berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta data laporan harga saham pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024 yang diakses melalui website resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data melalui beberapa tahapan dari analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran

umum, pengujian asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model, analisis regresi linear berganda untuk melihat hubungan antarvariabel, serta pengujian hipotesis yang diperkuat dengan uji koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (DER)	11	64.92	104.27	81.9509	10.67903
Profitabilitas (ROE)	11	18.54	29.16	23.5327	3.28894
Ukuran Perusahaan (Size)	11	11.86	12.61	12.3082	.24782
Nilai Perusahaan (PBV)	11	1.65	3.92	2.9827	.64512
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Output SPSS 26, data di olah (2025)

Dari tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa Struktur Modal ( $X_1$ ) dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, terdapat 11 sampel yang menunjukkan nilai minimum Struktur Modal 64.92, nilai maksimumnya mencapai 104.27 dengan rata-rata (*mean*) 81.9509, serta standar deviasi 10.67903. Profitabilitas ( $X_2$ ) dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, terdapat 11 sampel yang menunjukkan nilai minimum Profitabilitas 18.54, nilai maksimumnya mencapai 29.16 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 23.5327, serta standar deviasi 3.28894. Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, terdapat 11 sampel yang menunjukkan nilai minimum Ukuran Perusahaan 11.86, nilai maksimumnya mencapai 12.61 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 12.3082, serta standar deviasi 0.24782. Nilai Perusahaan (Y) dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, terdapat 11 sampel yang menunjukkan nilai minimum Nilai Perusahaan 1.65, nilai maksimumnya mencapai 3.92 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 2.9827, serta standar deviasi 0.64512.

### Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26279336
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.128
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 26, data di olah (2025)

Hasil uji pada tabel, diperoleh nilai signifikansi 0,200 yang melebihi 0,05, sehingga menunjukkan bahwa distribusi persamaan dalam pengujian ini normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**



### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Struktur Modal (DER)	.469	2.132
	Profitabilitas (ROE)	.476	2.102
	Ukuran Perusahaan (Size)	.274	3.648

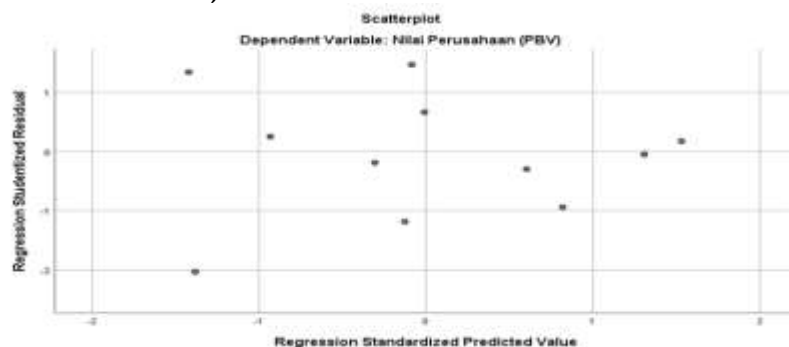
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Output SPSS 26, data di olah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, Struktur modal yang diproksikan DER memiliki nilai *Tolerance*  $0.469 > 0,1$  dan nilai VIF  $2.132 < 10$ . Profitabilitas yang diproksikan ROE menunjukkan nilai *Tolerance*  $0.476$  dimana nilai tersebut  $> 0,1$  serta nilai VIF  $2.102 < 10$ . Ukuran perusahaan menunjukkan nilai *Tolerance*  $0.274 > 0,1$  serta angka dari VIF nya  $3.648 < 10$ . Sehingga dari ketiga variabel tersebut tidak terjalin multikolinieritas antar variabel independen pada pemodelan regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 26, data di olah (2025)

Menurut gambar diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi suatu data tidak berbentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat diartikan bahwa titik tidak membentuk pola menyempit atau melebar, melainkan tersebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokoelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 <sup>a</sup>	.834	.763	.31410	1.553

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (Size), Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Output SPSS 26, data di olah (2025)

Berdasarkan uji diatas dinyatakan bahwasannya angka *Durbin Watson* yaitu  $1,553$  yang diperbandingkan terhadap tabel alpha 5% dengan sampel sejumlah 11 serta terdiri dari 3 variabel independen, maka hasil yang didapatkan dari tabel *Durbin Watson*  $dL = 0,5948$  dan  $dU = 1,9280$ . Berdasarkan pada tabel *Durbin Watson* maka hasil yang di dapat pada uji autokorelasi ini adalah  $dL < d < dU$  yaitu dengan hasil  $0.5948 < 1.553 < 1.9280$  dengan ini hasil yang diperoleh dinyatakan terdapat autokorelasi.

## Uji Run test

**Tabel 6. Hasil Uji Run test**

### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01306
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	5
Z	-.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540

a. Median

Sumber: Output SPSS 26, data di olah (2025)

Berdasarkan uji Run test, nilai *Asymp. Sig.* 0,540, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model ini dapat disimpulkan tidak mengalami autokorelasi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.140	9.443		.544	.603
	Struktur Modal (DER)	-.007	.014	-.121	-.538	.607
	Profitabilitas (ROE)	.146	.044	.745	3.335	.013
	Ukuran Perusahaan (Size)	-.406	.766	-.156	-.530	.612

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Output SPSS 26, data di olah (2025)

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi  $Y = 5.140 - 0.007 X_1 + 0.146 X_2 - 0.406 X_3 + e$ . Dari persamaan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 5.140 menyatakan bahwa jika Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) nilainya adalah 0, maka Nilai Perusahaan sebesar 5.140.
2. Koefisien pada persamaan regresi Struktur Modal (DER) bernilai negatif sebesar -0.007. Hal ini bearti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada struktur modal akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.007 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
3. Koefisien regresi Profitabilitas (ROE) bernilai positif yaitu 0.146 yang bearti bahwa setiap kenaikan Profitabilitas sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.146 dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah.
4. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan (*Size*) bernilai negatif yaitu -0.406, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar -0,406, dengan ketentuan variabel independen lainnya tetap.

## Uji t (Parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.140	9.443		.544	.603
	Struktur Modal (DER)	-.007	.014	-.121	-.538	.607
	Profitabilitas (ROE)	.146	.044	.745	3.335	.013
	Ukuran Perusahaan (Size)	-.406	.766	-.156	-.530	.612

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Output SPSS 26, data di olah (2025)

#### 1. Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang ditampilkan pada tabel, diperoleh nilai signifikansi ( $0,607 > 0,05$ ) menampilkan bahwa penelitian tidak signifikan. Dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $-0,538 < 2,365$ ) maka  $H_{a1}$  ada penolakan serta  $H_{01}$  ada penerimaan. Maka tidak terjaln pengaruh secara parsial antara variabel Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan.

#### 2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis (Uji t) pada tabel menunjukkan nilai signifikansi ( $0,013 < 0,05$ ) bermakna bahwa penelitian signifikan. Dan pada  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $3,335 > 2,365$ ) maka  $H_{a2}$  ada penerimaan serta  $H_{02}$  ada penolakan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

#### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian uji hipotesis (Uji t) ditinjau dari tabel diatas angka signifikansi ( $0,612 > 0,05$ ) mengartikan bahwasannya angka tidak signifikan. Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $-0,530 < 2,365$ ) maka  $H_{a3}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima. Dengan arti secara parsial variabel Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.471	3	1.157	11.728	.004 <sup>b</sup>
	Residual	.691	7	.099		
	Total	4.162	10			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (Size), Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER)

Sumber: Output SPSS 26, data di olah (2025)

Mengacu pada tabel di atas, diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $11,728 > 4,35$ ) serta nilai signifikansi ( $0,004 < 0,05$ ) sehingga  $H_{04}$  ditolak serta  $H_{a4}$  diterima. Hal tersebut dapat diartikan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi



### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.913 <sup>a</sup>	.834	.763	.31410	1.553

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (Size), Profitabilitas (ROE), Struktur Modal (DER)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: Output SPSS 26, data di olah (2025)

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $R^2$  sejumlah 0,834 atau 83,4%. Dapat dinyatakan bahwa Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Ukuran Perusahaan (*Size*) berkontribusi sebesar 83,4% terhadap Nilai Perusahaan. Sementara 16,6% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil uji statistik diketahui bahwa Struktur Modal (X1) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi ( $0,607 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,538 < 2,365$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil pengujian tersebut semakin diperkuat karena sejalan dengan penelitian Ajie Waskito Nugroho & Batara Daniel Bagana (2023) yang menyatakan Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini memperlihatkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak diperhatikan oleh investor. Hal ini terjadi karena selama perusahaan masih dinilai sehat, mampu membayar utang, dan menunjukkan kinerja yang baik, maka besar atau kecilnya DER tidak menjadi masalah utama. Pihak investor umumnya lebih mempertimbangkan aspek lain yang dinilai lebih penting, seperti kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Oleh karena itu, perubahan DER tidak selalu memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil uji statistik diketahui bahwa Profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi ( $0,013 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,335 > 2,365$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Temuan penelitian ini semakin kuat karena sejalan dengan penelitian Fakung Rahman, Gatut Dradjad Purwoko & Tiffani Novia Rachmi (2022) yang menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas yang direpresentasikan melalui *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Profitabilitas memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, sebab mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba secara konsisten. Kemampuan ini mengindikasikan prospek menguntungkan bagi investor serta memperkuat penilaian positif dari pasar atas kinerja perusahaan sehingga mendorong peningkatan harga saham. Selain itu, Profitabilitas yang tinggi memberikan dasar keuangan yang kuat bagi entitas usaha untuk mendistribusikan pendapatan bersih yang dibagikan sebagai dividen untuk pemegang kepemilikan saham, yang secara keseluruhan profitabilitas berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Sesuai dengan hasil uji statistik diketahui bahwa Ukuran Perusahaan (X3) tidak memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi ( $0,612 > 0,05$ ) serta nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,530 < 2,365$ ) sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Temuan ini semakin diperkuat oleh penelitian Bulan Ayu Larasati Mahendra & Bambang Hadi Santoso

(2023) yang memperoleh hasil serupa, yaitu bahwa Ukuran Perusahaan dengan proksi *Size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan skala suatu perusahaan tidak senantiasa merepresentasikan kinerja keuangan maupun potensi perkembangan yang positif. Meskipun perusahaan besar memiliki lebih banyak aset, hal tersebut belum tentu diikuti oleh efisiensi operasional atau profitabilitas tinggi. Sementara itu, investor umumnya lebih mengutamakan berbagai aspek seperti tingkat keuntungan, serta kemampuan menghasilkan nilai jangka panjang dalam menilai perusahaan.

#### 4. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Struktur modal (X1), Profitabilitas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi ( $0,004 < 0,05$ ) serta nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,728 > 4,35$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian I Made Artha Sucita<sup>1</sup> & Ni Made Dwi Ratnadi (2023) yang mengungkapkan adanya pengaruh signifikan secara simultan dari Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Lebih lanjut, hasil Uji Determinasi sebesar 0,834 atau 83,4%. Angka tersebut mengindikasikan bahwa variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas dengan proksi *Return on Equity* (ROE), serta Ukuran Perusahaan dengan proksi *Size* sebesar 83,4 %. Sementara 16,6% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Secara parsial struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024.
2. Secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024.
3. Secara parsial ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024.
4. Secara simultan struktur modal diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas diproksikan *Return on Equity* (ROE), dan ukuran perusahaan yang diproksikan *Size* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2024.

#### SARAN

Dengan mempertimbangkan hasil dan pembahasan dari penelitian, untuk mendapatkan lebih banyak hasil yang komprehensif pada penelitian dimasa selanjutnya, ada beberapa saran yang dapat diambil dari hasil tersebut diantaranya.

1. Bagi perusahaan, perlu memperbaiki *Return On Equity* (ROE) serta menyeimbangi struktur utang dikarenakan strategi masa depan pengelolaan biaya yang lebih baik dan perencanaan keuangan yang efektif harus dipertimbangkan untuk keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.
2. Bagi investor, memperoleh hasil investasi yang menguntungkan merupakan tujuan utama. Oleh karena itu, investor dapat memilih perusahaan yang mampu mengelola struktur modal secara efisien, menunjukkan profitabilitas yang tinggi, serta memiliki ukuran perusahaan yang

besar sebagai indikator keberlanjutan usaha. Dengan demikian, keputusan untuk menanamkan modal perlu didasarkan pada pertimbangan terhadap kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam meningkatkan Nilai Perusahaan dapat menggunakan indikator lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan penjualan, serta kebijakan deviden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., Anismadiyah, V., Awaludin, T., & Sulistyani, T. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Pt Energi Mega Persada Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 534-543. <https://doi.org/10.70451/cakrawala.v1i3.127>
- Amelia, A., & Reviandani, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 467-483. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2699>
- Elfiana, E. & Kurniawati, S. B. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI pada 2020-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 5073-5081. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.2275>
- Fathori, F. (2023). Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 233-242. <https://doi.org/10.32806/ccy.v2i1.240>
- Fitri, A. N., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(12), 1-8.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi*. Depok: Rajawali Pers.
- Kementrian Komunikasi dan Digital. (2021). Konstan menjaga pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi. Komdigi RI. [www.komdigi.go.id](http://www.komdigi.go.id)
- Machmuddah, Z. (2020). *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, L. H., & Rozi, F. (2024). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK. *Jurnal Manajemen Akuntansi dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.70585/jumali.v1i1.8>
- Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat Teori, Anaalisis, dan Aplikasi dalam melakukan Investasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Nizar, N. I., & Sholeh, A. N. (2021). Peran Ekonomi Digital Terhadap Ketahanan dan Pertumbuhan Ekonomi Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(1), 87-99. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.163>
- Nugroho, A. W., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 110-119. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1063>
- Paramita, N. N., & Aminah, W. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021). *eProceedings of Management*, 11(1), 544-553.
- Rahman, F., Purwoko, G. D., & Rachmi, T. N. (2022). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur



Nilai Perusahaan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2012-2021. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 5(3), 773-782.

<https://doi.org/10.37481/sjr.v5i3.534>

Sucita, I. M. A., & Ratnadi, N. M. D. (2023). pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi). Journal of Economics and Business UBS, 12(5), 3358-3368.  
<https://doi.org/10.52644/joeb.v12i5.671>